

# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Jumawan Jasman <sup>1)</sup>, Rahmawati <sup>2)</sup>, Adnan Suryantara <sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Muhammadiyah Palopo

<sup>3)</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Muhammadiyah Palopo

**Intisari:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diprosikan dengan *return on assets (ROA)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan *sustainability* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011-2020. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diprosikan dengan ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh koefisien regresi bertanda positif yaitu sebesar 12,993 dan signifikansi sebesar 0,039 dengan persentase pengaruh sebesar 43,20%.

**Kata Kunci:** *CSR Disclosure, ROA*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure on the profitability of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a proxy for return on assets (ROA). The data used in this study are the financial statements and sustainability reports of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2011-2020. The collected data was then analyzed using a simple linear regression analysis method using the SPSS program. The results of the study show that corporate social responsibility disclosure has a positive and significant effect on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a proxy for ROA. This is evidenced by the results of data analysis obtained by the regression coefficient with a positive sign of 12,993 and a significance of 0.039 with a percentage of influence of 43.20%.*

**Keywords:** *CSR Disclosure, ROA*

## PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) muncul karena berkembangnya pemikiran perusahaan untuk menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar ataupun meningkatnya kesadaran perusahaan dan tuntutan masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan hak asasi manusia, atau semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam bidang perindustrian menuntut perusahaan untuk bisa terbuka tentang informasi dan aktivitas perusahaan,

serta berkurangnya peran pemerintah dalam pembangunan. Holme dan Watt (2006) dalam Hadi (2011:46), mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai komitmen berkelanjutan oleh bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka serta masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya.

Budiantoro (2014:112), mengemukakan bahwa praktik

pengungkapan CSR telah banyak diterapkan oleh perusahaan tambang maupun manufaktur yang ada di Indonesia. Namun dengan adanya perubahan pola pertanggungjawaban dari manajemen kepada pemilik saham menjadi dari manajemen kepada seluruh *stakeholder*, saat ini perusahaan perbankan juga telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya. Hal ini juga ditegaskan oleh Bank Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia No. 8/22/DPBs/ serta PJOK No. 51/PJOK 03/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik yang mendorong fungsi intermediasi dan keuangan inklusif yang sejalan dengan memasukkan aspek lingkungan hidup. Hal tersebut kemudian memberikan arah dan kebijakan yang jelas dan aturan yang memadai sehingga perusahaan perbankan mampu berperan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Pengungkapan CSR berisi segala aktivitas yang berhubungan dengan CSR. Dalam laporan yang disebut laporan keberlanjutan (*sustainable report*) perusahaan dapat mengadopsi standar tertentu sebagai acuan. Belum ada aturan baku yang menyeragamkan aturan pengungkapan CSR, namun yang paling sering digunakan yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI).

CSR sebagai sebuah gagasan perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines. Yang dimaksud dengan triple bottom lines adalah profit, people, dan planet. Perusahaan tidak hanya fokus terhadap profit atau laba, tetapi juga terhadap people atau manusia dan planet atau lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan perusahaan hanya

akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan.

Oleh karena itu adanya pengungkapan tanggung jawab sosial ini oleh perusahaan-perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi berbagai pihak. Baik bagi masyarakat sebagai pihak yang menjadi objek pemberlakuan CSR ini, juga bagi perusahaan yang tentunya tetap membutuhkan adanya keuntungan dari setiap tindakan dan kebijakan yang diambilnya. Dana yang digunakan untuk CSR ini di ungkapkan dalam laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dan dana yang telah dialokasikan untuk CSR tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap perusahaan, khususnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran umum yang biasa digunakan investor untuk menilai prestasi dari perusahaan, sehingga investor dapat memutuskan untuk mempertahankan investasinya atau tidak. Dan kinerja keuangan juga biasa digunakan untuk menunjukkan kepada pemilik modal, pelanggan, atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan manajemen dan hasil dari aktivitas perusahaan. Profitabilitas dapat di ukur menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Harahap (2015:304), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Keterkaitan antara pengungkapan CSR dan profitabilitas yaitu jika profitabilitas perusahaan menurun maka semakin sedikit perusahaan yang mengungkapkan CSR. Hal tersebut dikarenakan dalam pengungkapan CSR harus mengeluarkan biaya tambahan. Biaya yang akhirnya menjadi beban ketika biaya tambahan yang dikeluarkan tidak

tertutupi oleh profit yang diperoleh. Sehingga tingkat profit perusahaan akan menurun. Akan tetapi dengan melakukan pengungkapan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan meningkat.

Sebelumnya telah ada penelitian yang mengkaji tentang hubungan antara CSR *disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan antara lain yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014) dan Rosdwianti (2016), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil tersebut di atas, penelitian yang dilakukan oleh Sahresti (2014) dan Calvin (2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rumengan et al., (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel independen CSR terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai perbedaan hasil penelitian dalam variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) *disclosure* yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan *research gap* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *disclosure* dengan

profitabilitas perusahaan dengan mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**”.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di Kantor Pusat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Gedung BRI II, Jalan Jend. Sudirman, Kav 44-46, Jakarta Pusat. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini. Dalam melaksanakan penelitian ini waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dimulai dari untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini serta penyusunan penelitian ini kurang lebih selama dua bulan yaitu dari bulan Juli sampai Agustus 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen laporan keuangan tahunan dan laporan *sustainability* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdapat pada selama sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2020. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *corporate sosial responsibility disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan data atau variabel pada penelitian ini. Adapun hasil analisis deskriptif variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel

Statistik Deskriptif	Variabel Penelitian	
	CSR	ROA
N	10	10
Nilai Minimum	0,50	1,98
Nilai Maksimum	0,65	5,15
Mean	0,5690	4,0720
Std. Deviation	0,04864	0,96148

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa untuk variabel *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2020 sebesar 0,5690. Nilai *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 0,50 yaitu pada tahun 2016, sedangkan *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 0,65 yaitu pada tahun 2011.

Untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk diperoleh rata-rata selama sepuluh tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2020 sebesar 4,0720%. Nilai ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terendah adalah sebesar 1,98% yaitu pada tahun 2020, sedangkan Nilai ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang tertinggi adalah sebesar 5,15% yaitu pada tahun 2012.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,321	3,007		-1,104	,302
CSR	12,993	5,268	,657	2,467	,039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -3,321 + 12,993 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai constant sebesar -3,321 menunjukkan bahwa apabila koefisien regresi *corporate social responsibility disclosure* bernilai konstan atau sama dengan nol, maka diperoleh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar -3,321%.
2. Koefisien regresi *corporate social responsibility disclosure* sebesar 12,993 menunjukkan bahwa apabila *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 12,993%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure* sedangkan variabel terikat adalah

profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Ketentuan uji statistik t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel (2,306), maka *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Apabila nilai signifikansi  $\leq$  0,05, maka *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,467 > nilai t tabel (2,306) dan nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel *corporate social responsibility disclosure* terhadap variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Adapun hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Analisis Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,361	,76859

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,432 yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh sebesar 43,20% terhadap profitabilitas yang

diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisanya sebesar 56,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitan ini. Sedangkan nilai R sebesar 0,657 menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* memiliki korelasi yang cukup besar terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui bahwa *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi *corporate social responsibility disclosure* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk disebabkan karena terjadinya karena perbedaan jumlah item pengungkapan *corporate social responsibility* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan untuk profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami penurunan. Terjadinya penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk disebabkan karena terjadinya penurunan laba bersih dari hasil usaha yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa kebijakan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi untuk *corporate social responsibility disclosure* bernilai positif sebesar 12,993, nilai t hitung sebesar 2,467 > nilai t tabel (2,306) dan nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05

dengan pengaruh besar yaitu sebesar 43,20%. Dalam hal ini, *corporate social responsibility disclosure* yang efektif dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diprosikan dengan ROA, *corporate social responsibility disclosure* dan aset perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014) dan Wulandari (2020) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Di samping itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumengan et al., (2017) dan Sahresti (2014) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diprosikan dengan ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh koefisien regresi bertanda positif 12,993 dan signifikansi sebesar 0,039 dengan persentase pengaruh sebesar 43,20%.

#### SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Agar kiranya pihak perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk lebih meningkatkan dan menjaga pengungkapan *corporate social responsibility*, karena dengan semakin meningkatnya *corporate social responsibility disclosure* akan berpengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan agar hasil penelitian selanjutnya dapat diperoleh model regresi yang jauh lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, P., Saraswati, E., & Purwanti, L. (2020). Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) on Financial Performance and Role of Media as Moderation Variables. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(4), 457–475.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i4.1719>
- Annisa, I. N., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 313–332.
- Budiantoro, S. (2014). *Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.
- Celvin, H. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 139–166.
- Gara, R. (2020). The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure On Company Profitability And Reputation: Evidence Of Listed Firms In Indonesia. *Jurnal Accountability*, 9(1), 8–15.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32400/ja.28175.9.1.2020.8-15>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempa*. Yogyakarta: UPP STIM YPKM.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Dewi, E. (2015). Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 65–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36448/jak.v6i2.576>
- Kurniasari, J. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(2), 149–167.
- Kustono, A. S., & Nanggala, A. Y. A. (2019). Corporate Social Responsibility Disclosure of Sharia Banks in Indonesia. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting, KnE Social Sciences*, 760–777. <https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4049>
- M. Rachman, N., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Paduan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penenbar Swadaya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nagari, M. P., Nugroho, R. T., & Setiona, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Prive*, 2(2), 90–105.
- Perwitasari, D. A. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting, ROA, ROE Dan BOPO: Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(1), 24–28.
- Rahayu, W. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis (JAB)*, 17(2), 1–8.
- Rahmawati. (2012). *Panduan Praktis Pengelolaan CSR*. Jakarta: Samudera Biru.
- Razak, L. A. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.). *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 53–61.
- Rosdwianti, M. K. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis (JAB)*, 38(2),

16–22.

- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 164–172.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communicatons a Framework for Practioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahresti, F. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–25.
- Sartono, A. (2015). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. BPFÉ.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM)*, 19(1), 1–14.
- Yusra, I., & Hadya, R. (2020). Factors Affecting Corporate Social Responsibility Disclosure: A Panel Data Study. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 9(1), 151–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/economica.2020.v9.i2.4626>
- Zuriyah, N. (2010). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara